

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR DIMULAI DENGAN MENCARI DAN
MENGERTI ALLAH UNTUK MENGERTI ISLAM
SECARA MENYELURUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
31 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR DIMULAI DENGAN Mencari dan Mengerti Allah
UNTUK MENGETI ISLAM SECARA MENYELURUH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar dimulai dengan mencari dan mengerti Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar dimulai dengan mencari dan mengerti Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar dimulai dengan mencari dan mengerti Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)

"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)

"Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri, dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian." (Al Qashash: 28: 19)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar dimulai dengan mencari dan mengerti Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis dimulai dengan mencari dan mengerti Allah, untuk *"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"*. (Al Baqarah: 2: 131) secara menyeluruh, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom

karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA DENGAN MENCARI ALLAH DAN MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA AKAN MENGETRI ISLAM SECARA MENYELURUH, BUKAN HANYA DIPERMUKAAN SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*" "*...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)*" "*...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)*" "*...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, disini Allah telah memberi jalan kepada manusia, untuk yakin dan percaya kepada Islam, pertama manusia harus mencari dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Pemuda Ibrahim, mencari Allah melalui "*..tanda-tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Ternyata pemuda Ibrahim, menemukan Allah, setelah memikirkan dan mendalami tentang "*..tanda-tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*" "*...bintang tenggelam...(Al An'aam: 6: 76)* karena siang hari, bintang tidak kelihatan." "*...bulan terbenam...(Al An'aam: 6: 77)* karena bumi berputar pada porosnya, maka bulan tidak kelihatan dari bumi." "*...matahari terbenam...(Al An'aam: 6: 78)* karena bumi berputar pada porosnya, matahari berada dibelakang bumi, sehingga matahari tidak kelihatan.

Jadi, bagi manusia, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, terlebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah secara menyeluruh, bukan hanya dipermukaan saja. Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* harus benar-benar dimengerti.

Karena kebanyakan manusia, beranggapan, bahwa Allah cukup diucapkan saja. Tidak perlu harus dicari dan dimengerti secara mendalam. Karena memang Allah sudah ada. Titik.

Nah, disinilah, akibat kebanyakan manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah, maka ketika berbicara Allah, hanya dipermukaan saja. Cukup dengan mengatakan: "**Allah ada melihat didepan manusia**", tetapi mereka tidak mengerti, bagaimana Allah melihat. Bagaimana sebenarnya wujud Allah itu. Akhirnya, hukum-hukum Allah yang harus dilaksanakan, disimpan saja dibawah hukum sekuler buatan manusia sekuler. Karena memang Allah hanya diucapkan di mulut saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*" "*...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)*" "*...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)*" "*...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, disini Allah telah memberi jalan kepada manusia, untuk yakin dan percaya kepada Islam, pertama manusia harus mencari dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Pemuda Ibrahim, mencari Allah melalui "*..tanda-tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Ternyata pemuda Ibrahim, menemukan Allah, setelah memikirkan dan mendalami tentang "*..tanda-*

tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)"...bintang tenggelam...(Al An'aam: 6: 76) karena siang hari, bintang tidak kelihatan. "*...bulan terbenam...(Al An'aam: 6: 77)* karena bumi berputar pada porosnya, maka bulan tidak kelihatan dari bumi. "*...matahari terbenam...(Al An'aam: 6: 78)* karena bumi berputar pada porosnya, matahari berada dibelakang bumi, sehingga matahari tidak kelihatan.

Jadi, bagi manusia, untuk mengerti Islam secara menyeluruh, terlebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah secara menyeluruh, bukan hanya dipermukaan saja. Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* harus benar-benar dimengerti.

Karena kebanyakan manusia, beranggapan, bahwa Allah cukup diucapkan saja. Tidak perlu harus dicari dan dimengerti secara mendalam. Karena memang Allah sudah ada. Titik.

Nah, disinilah, akibat kebanyakan manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah, maka ketika berbicara Allah, hanya dipermukaan saja. Cukup dengan mengatakan: "**Allah ada melihat didepan manusia**", tetapi mereka tidak mengerti, bagaimana Allah melihat. Bagaimana sebenarnya wujud Allah itu.

Akhirnya, hukum-hukum Allah yang harus dilaksanakan, disimpan saja dibawah hukum sekuler buatan manusia sekuler. Karena memang Allah hanya diucapkan di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se